

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki seseorang biasanya berjangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang sebagai kompensasi secara profesional atas penundaan konsumsi, dampak inflasi dan resiko yang ditanggung. Alasan seorang investor melakukan investasi adalah untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang serta untuk menghindari merosotnya nilai kekayaan yang dimiliki. Investasi juga dapat diartikan sebagai suatu komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

Pasar modal adalah tempat untuk memfasilitasi para investor untuk menginvestasikan dana pada berbagai macam investasi. Dana yang diinvestasikan oleh investor dijadikan sumber penghasil kas bagi perusahaan yang diubah menjadi berbagai macam yang mendukung proses produksi perusahaan. Pasar modal memiliki karakteristik yang sangat khas yaitu ketidakpastian akan produk yang ditawarkan atau perusahaan yang ditawarkan yang memiliki tingkat laba yang dimiliki.

Ketidakpastian yang dimiliki pasar modal dapat menimbulkan kekhawatiran para investor akan dana yang diinvestasikan, untuk mengurangi kekhawatiran investor memerlukan informasi tentang laporan keuangan yang

dimiliki oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan biasanya terdiri atas laporan neraca (*balance sheet*), laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas (*statement of shareholder's equity*), laporan arus kas (*cash flow statement*) dan catatan atas laporan keuangan (*notes to financial statement*). Secara keseluruhan yang dilihat investor adalah laporan arus kas, laporan arus kas tersebut digunakan investor untuk menganalisis tingkat resiko yang dihadapinya dan memprediksi tingkat pengembalian dari investasinya. Analisis arus kas ini digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangannya yaitu laporan arus kas. Dari laporan arus kas dapat diketahui apakah perusahaan mencerminkan likuiditas. Dengan menganalisis laporan arus kas, jika kondisi arus kas perusahaan semakin baik maka investor akan menginvestasikan dananya ke perusahaan. Dengan kata lain investor juga mempertimbangkan untuk peramalan harga saham.

Menurut PSAK No.2 (2002 :5) arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Laporan arus kas merupakan revisi dari mana uang kas diperoleh perusahaan dan bagaimana mereka membelanjakannya. Laporan arus kas merupakan ringkasan dari penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu. Laporan arus kas diklasifikasikan menjadi tiga yaitu arus kas menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Arus kas dari aktivitas operasi adalah transaksi atau kejadian yang akan menentukan laba bersih. Munawir (2004:244) menyebutkan, bahwa "Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi didefinisikan sebagai seluruh transaksi penerimaan kas yang berkaitan dengan biaya operasi, termasuk pembayaran kepada pemasok barang atau jasa, pembayaran upah, bunga dan pajak. Oleh

karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih”. Arus kas dari aktivitas operasi adalah penghasil utama pendapatan perusahaan sehingga jika semakin besar pendapatan maka semakin besar kemampuan dalam pembayaran seperti deviden, upah dan pajak.

Arus kas dari aktivitas investasi perlu diungkapkan secara terpisah karena arus kas ini mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Aktivitas investasi adalah aktivitas yang menyangkut perolehan atau pelepasan aktiva jangka panjang (aktiva tidak lancar) serta investasi lain yang tidak termasuk dalam setara kas (Najmudin 2011:73). Dengan demikian jika semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan dapat meminimalkan pengeluaran dimasa yang akan datang maka investor lebih tertarik untuk menginvestasikan dananya karena peluang tingkat pengembalian yang tinggi.

Arus kas dari aktivitas pendanaan adalah akibat dari transaksi atau peristiwa penerimaan kas dan pengeluaran kas kepada para pemegang saham yang disebut sebagai pendanaan ekuitas, sedangkan penerimaan kas dan pengeluaran kas kepada para kreditor disebut sebagai pendanaan hutang. Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi ekuitas dan pinjaman perusahaan (Najmudin 2011:74). Arus kas pendanaan berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan. Semakin kecil pinjaman perusahaan dan semakin

besar ekuitas yang dimiliki perusahaan akan juga memikat investor untuk menempatkan dananya sebagai investasi.

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai pengaruh arus kas terhadap return saham. Salah satunya WidyaTrisnawati (2013) yang meneliti tentang pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap *returnsaham* pada perusahaan manufaktur. Hasil dari penelitian tersebut adalah arus kas berpengaruh terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh ItaTrisnawati (2009) mengenai pengaruh *economic value added*, arus kas operasi, *operating leverage* dan *market valueadded* terhadap *return* saham pada 23 perusahaan manufaktur. Hasil dari penelitian tersebut bahwa arus kas operasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Perusahaan *food and beverage* merupakan salah satu contoh dari sekian banyak yang bergerak dibidang produksi makanan. Industri *food and beverage* bersifat sangat resisten terhadap kondisi pasar. Resistensi yang dimaksud adalah perusahaan *food and beverage* sangat bertentangan atau berlawanan dengan kondisi pasar yang terjadi. Misalnya, jika pasar di Indonesia anjlok maka perusahaan makanan dan minuman ini hampir tidak terkena imbasnya bahkan tetap mengalami peningkatan.

Berdasarkan uraian diatas penelitian akan dilakukan pada perusahaan "*food and beverage*" yang terdaftar di BEI periode 2007-2010. Penelitian selanjutnya ini berjudul "Pengaruh Arus Kas Terhadap *Return* Saham Perusahaan *Go Public* Pada Industri *Food And Beverage*"

1.2 **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, penulis mengambil rumusan masalah dalam penelitian yaitu :

1. apakah arus kas secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham?,
2. apakah arus kas operasisecara parsial berpengaruh positif terhadap*return* saham perusahaan?,
3. apakah arus kas investasisecara parsial berpengaruh positif terhadap*return* saham perusahaan?,
4. apakah arus kas pendanaan secara parsial berpengaruh positif terhadap*return* saham perusahaan?.

1.3 **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. menguji secara simultan pengaruh arus kas terhadap *return* saham perusahaan,
2. mengujipengaruh positif arus kas operasi secara parsial terhadap *return* saham perusahaan,
3. mengujipengaruh positif arus kas investasi secara parsial terhadap *return* saham perusahaan,
4. mengujipengaruh positif arus kas pendanaan secara parsial terhadap *return* saham perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini penulis dapat mengubah pengetahuan atas ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dan dapat digunakan sebagai sarana aplikasi berfikir penulis, untuk mengukur kemampuan penulis dalam menganalisis kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

b. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai informasi tambahan mengenai tingkat kenaikan ataupun penurunan kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat menetapkan suatu kebijakan untuk dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dimasa depan.

c. Bagi pihak Investor

Bagi investor digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan sebelum memberikan pinjaman investasi dan untuk membantu untuk membantu dalam mengambil keputusan investasi.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II :TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III :METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan metode penelitian yang menguraikan prosedur atau cara mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik sampling, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini membahas mengenai gambaran dari subyek penelitian dan analisis data serta pembahasan mengenai hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari penelitian, keterbatasan dari penelitian dan saran yang dapat digunakan bagi pihak-pihak yang terkait.